

ABSTRAK

Saat ini terdapat tuntutan bagi praktisi kehumasan di level profesional dan pemelajar untuk mampu beradaptasi dengan praktik kehumasan digital. Untuk memetakan potensi dan/atau tantangan adaptasi mahasiswa anggota Perhumas Muda Indonesia, salah satu langkah yang perlu ditempuh adalah memetakan kesiapan dan kecakapan digital. Peneliti memetakan kesiapan dan kecakapan digital ke dalam tiga dimensi yaitu level, bentuk, dan faktor. Permasalahan dan fenomena kesiapan serta kecakapan digital di lingkungan mahasiswa anggota Perhumas Muda Indonesia merupakan fenomena berskala nasional sehingga peneliti menggunakan metode survei sebagai strategi untuk mengeksplorasi fenomena berskala luas tersebut. Penelitian ini menemukan bahwa pada tataran individu, mahasiswa anggota Perhumas Muda Indonesia memiliki kesiapan melakukan eksplorasi pengetahuan dan keterampilan kehumasan digital di luar kelas. Akan tetapi, pada tataran perguruan tinggi belum menunjang pengembangan pengetahuan dan keterampilan kehumasan digital bagi mahasiswa anggota Perhumas Muda Indonesia. Selain itu, mahasiswa anggota Perhumas Muda Indonesia memiliki kecakapan untuk menyusun program dasar kehumasan digital dan cakap untuk mengoperasikan perangkat keras dan lunak digital untuk menunjang praktik kehumasan digital.

Kata-kata Kunci:

Perhumas Muda Indonesia, Kesiapan Digital, Kecakapan Digital, Praktik Kehumasan Digital

ABSTRACT

Currently there is a demand for public relations practitioners at the professional level and students to be able to adapt to digital public relations practices. To map the potential and/or adaptation challenges of students who are members of Perhumas Muda Indonesia, one of the steps that need to be taken is to map digital readiness and skills. Researcher mapped digital readiness and skills into three dimensions, namely level, form, and factor. The problems and phenomena of digital readiness and skills among students who are members of Perhumas Muda Indonesia are a national-scale phenomenon, so researcher used the survey method as a strategy to explore this wide-scale phenomenon. This study found that at the individual level, students who are members of Perhumas Muda Indonesia are prepared to explore digital public relations knowledge and skills outside the classroom. However, at the university level, it has not supported the development of digital public relations knowledge and skills for students who are members of the Indonesian Youth Public Relations Agency. In addition, students who are members of Perhumas Muda Indonesia have the skills to develop basic digital public relations programs and are proficient in operating digital hardware and software to support digital public relations practices.

Keywords:

Perhumas Muda Indonesia, Digital Readiness, Digital Fluency, Digital Public Relations Practices

